



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk melihat atau menguji apakah ada hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berwirausaha. Model hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Keterangan:

1. Variabel *independent* (X) : *Adversity Quotient*
2. Variabel *dependent* (Y) : Motivasi Berwirausaha

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2008). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel. Variabel pertama adalah variabel bebas (*independent*) dan yang kedua adalah variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel *independent* (X) : *Adversity Quotient*
2. Variabel *dependent* (Y) : Motivasi Berwirausaha

## C. Definisi Operasional

### 1. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan untuk mandiri serta mengaktualisasikan diri pada mahasiswa dalam berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha. Tinggi rendahnya motivasi tersebut diukur dengan menggunakan skala motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang disusun peneliti berdasarkan aspek motivasi berwirausaha dari Venesaar (2006), yaitu: *ambition for freedom*, *self-realisation*, dan *pushing factors*.

### 2. Adversity Quotient

*Adversity Quotient* (AQ) adalah kemampuan mahasiswa dalam berfikir, mengontrol, mengelola, dan mengambil tindakan serta bertahan dalam menghadapi kesulitan, hambatan atau tantangan, serta mengubah kesulitan maupun hambatan tersebut menjadi peluang untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha. *Adversity quotient* diukur berdasarkan skala yang disusun dari dimensi-dimensi *control*, *origin - ownership*, *reach*, dan *endurance* berdasarkan teori Stoltz (2004).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini tidak diketahui berapa jumlah populasi mahasiswa UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau yang berwirausaha, karena belum ada data statistik yang pasti tentang jumlah keseluruhan mahasiswa yang berwirausaha di UIN Suska Riau.

## 2. Sampel Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau. Berdasarkan survey data yang dilakukan peneliti, jumlah subjek dalam penelitian berjumlah 40 orang dengan jenis usaha makanan/minuman, kerajinan, dan fashion. Hal ini didasarkan pada terbatasnya subjek penelitian. Sesuai dengan penetapan ukuran sampel penelitian, menurut Gay (Idrus, 2009) untuk penelitian korelasional maka sampel minimum adalah 30 subjek.

## 3. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki ada dalam anggota sampel yang diambil. Adapun karakteristik subjek penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang masih aktif dalam menjalani usaha yang dirintis dan merupakan *owner* dari usaha yang dijalani. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel (responden) pertama ini diminta untuk mencari sampel (responden) lainnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan hasil penelitian ini, maka digunakan metodologi pengumpulan data dengan menggunakan skala motivasi dan skala *adversity quotient*. Kedua skala diatas menggunakan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sesuai. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, jawaban Sesuai (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1, jawaban Sesuai (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

### 1. Skala Motivasi Berwirausaha

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala motivasi berwirausaha ini dibuat sendiri oleh peneliti yang disusun berdasarkan dimensi motivasi berwirausaha dari Venesaar (2006), yaitu: *ambition for freedom, self-realisation, dan pushing factors*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

**Blueprint Skala Tryout Motivasi Berwirausaha**

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Ambition for freedom</i> (Ambisi kemandirian)	Aktivitas lebih bebas	1	2	2
	Memiliki usaha sendiri	3	4	2
	Menjadi lebih dihormati	5	6	2
	Terdepan dalam menerapkan ide baru	7	8	2
	Mengembangkan hobi dalam bisnis	9	10	2
<i>Self-realisation</i> (Realisasi diri)	Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat	11, 12	13	3
	Merasakan tantangan berwirausaha	14	15, 16	3
	Memotivasi dan memimpin orang lain	17, 18	19	3
	Melanjutkan tradisi keluarga	20	21	2
	Mengimplementasikan ide atau berinovasi	22	23	2
<i>Pushing factors</i> (Faktor pendorong)	Memperoleh pendapatan yang lebih baik	24, 25	26	3
	Tidak puas dengan pekerjaan	27	28	2
Total		15	13	28

Dari tabel *blueprint* pada skala motivasi berwirausaha di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem *favorable* terdiri dari 15 aitem dan jumlah aitem *unfavorable* terdiri dari 13 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala motivasi berwirausaha adalah sebanyak 28 aitem.

## 2. Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* diukur dengan menggunakan skala yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi dari *adversity quotient* yang telah disusun serta dirangkum yang dikemukakan oleh Stoltz (2000) yaitu: *control* (kendali), *origin & ownership* (asal-usul dan pengakuan), *reach* (jangkauan), dan *endurance* (daya tahan). Skala dimodifikasi dari skala penelitian Ningsih (2013)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjudul “Pengaruh Tawakal terhadap Adversity Quotient pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Mangkang Kulon Tugu Semarang” dengan koefisien reliabilitas 0,912 yang artinya reliabilitas alat ukur ini sangat tinggi. Modifikasi yang dilakukan pada skala ini adalah pengurangan jumlah aitem, aitem yang tidak sesuai dengan konteks penelitian dihilangkan dan diganti oleh peneliti dengan aitem yang sesuai. Redaksi kata-kata pada aitem-aitem yang tidak sesuai, diganti dan disesuaikan dengan konteks penelitian.

Tabel 3.2

*Blueprint Skala Tryout Adversity Quotient*

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Control</i> (pengendalian)	Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit.	1	2	2
	Keberanian menghadapi tantangan hidup.	3	4	2
	Memiliki keyakinan untuk bisa berubah.	5	6	2
<i>Origin</i> (siapa/apa asal-usul kesulitan) dan <i>Ownership</i> (pengakuan)	Mengakui kesalahan diri sendiri.	7	8	2
<i>Reach</i> (jangkauan)	Mencari sebab permasalahan.	9, 10	11	3
	Melakukan pemetaan masalah dengan tepat	12	13	2
<i>Endurance</i> (daya tahan)	Mampu memaksimalkan sisi positif dari situasi sulit	14	15	2
	Penguatan diri terhadap masalah	16	17	2
	Tanggapan terhadap masalah	18	19	2
	Menilai kesulitan atau kegagalan bersifat sementara	20	21	2
	Total	11	10	21

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel *blueprint* pada skala *adversity quotient* di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem *favorable* terdiri dari 11 aitem dan jumlah aitem *unfavorable* terdiri dari 10 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala motivasi berwirausaha adalah sebanyak 21 aitem.

## F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, baik skala motivasi berwirausaha maupun skala *adversity quotient* akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba (*try out*) alat ukur ini dilakukan pada mahasiswa UIN Suska Riau yang sedang berwirausaha minimal selama enam bulan dengan jumlah 40 orang.

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2009) mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar. (Azwar, 2010).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Daya Diskriminasi

Uji daya diskriminasi aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem yang dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana yang dikehendaki peneliti. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Carl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria Azwar (2010) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0, 25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa yang berwirausaha yang berjumlah 40 orang. Dari 40 orang yang diberikan skala, semua subjek mengembalikan skala uji coba alat ukur yang diberikan. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah sebanyak 40 orang dan yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur tidak lagi dikenai subjek penelitian.

Berdasarkan dari hasil analisis skala motivasi berwirausaha (Y), diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara 0,055 sampai dengan 0,721, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,326 sampai dengan 0,751. Dari 28 aitem yang diuji cobakan, terdapat 15 aitem yang memiliki korelasi aitem total diatas 0,300. Dengan kata lain terdapat 15 aitem yang valid dan 13 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala motivasi berwirausaha setelah dilakukan uji coba (*tryout*) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

**Blueprint Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Motivasi Berwirausaha**

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Ambition for freedom</i> (Ambisi kemandirian)	Aktivitas lebih bebas	-	1	2	-	2
	Memiliki usaha sendiri	-	3	4	-	2
	Menjadi lebih dihormati	5	-	-	6	2
	Terdepan dalam menerapkan ide baru	7	-	-	8	2
	Mengembangkan hobi dalam bisnis	-	9	10	-	2



Dimensi	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Self-realisation (Realisasi diri)	Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat	11	12	-	13	3
	Merasakan tantangan berwirausaha	-	14	15, 16	-	3
	Memotivasi dan memimpin orang lain	17	18	19	-	3
	Melanjutkan tradisi keluarga	-	20	21	-	2
	Mengimplementasikan ide atau berinovasi	-	22	23	-	2
Pushing factors (Faktor pendorong)	Memperoleh pendapatan yang lebih baik	24	25	-	26	3
	Tidak puas dengan pekerjaan	27	-	28	-	2
Total		6	9	9	4	28

Untuk skala *adversity quotient* (X), diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0,207 sampai dengan 0,699, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,394 sampai dengan 0,732. Hasil analisis dari 21 aitem yang diuji cobakan, terdapat 18 yang memiliki koefisien korelasi aitem total diatas 0,30, sedangkan yang dibawah 0,30 dinyatakan gugur. Dengan kata lain terdapat 18 aitem yang valid dan 3 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *adversity quotient* setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**

**Blueprint Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Adversity Quotient**

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Control</i> (pengendalian)	Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit.	1	-	2	-	2
	Keberanian menghadapi tantangan hidup.	3	-	4	-	2
	Memiliki keyakinan untuk bisa berubah.	5	-	6	-	2
<i>Origin</i> (siapa/apa asal usul kesulitan) dan <i>Ownership</i> (pengakuan)	Mengakui kesalahan diri sendiri.	7	-	8	-	2
	Mencari sebab permasalahan.	9, 10	-	11	-	3
<i>Reach</i> (jangkauan)	Melakukan pemetaan masalah dengan tepat	12	-	13	-	2
	Mampu memaksimalkan sisi positif dari situasi sulit	14	-	-	15	2
<i>Endurance</i> (daya tahan)	Penguatan diri terhadap masalah	-	16	17	-	2
	Tanggapan terhadap masalah	18	-	19	-	2
	Menilai kesulitan atau kegagalan bersifat sementara	-	20	21	-	2
Total		9	2	9	1	21

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem yang valid dan gugur, maka disusun *blueprint* skala motivasi berwirausaha dan skala *adversity quotient* yang akan digunakan dalam penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.5 untuk skala motivasi berwirausaha dan tabel 3.6 untuk skala *adversity quotient*, sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
**Blueprint Skala Penelitian Motivasi Berwirausaha**

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Ambition for freedom</i> (Ambisi kemandirian)	Aktivitas lebih bebas	-	1	1
	Memiliki usaha sendiri	-	2	1
	Menjadi lebih dihormati	3	-	1
	Terdepan dalam menerapkan ide baru	4	-	1
	Mengembangkan hobi dalam bisnis	-	5	1
<i>Self-realisation</i> (Realisasi diri)	Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat	6	-	1
	Merasakan tantangan berwirausaha	-	7, 8	2
	Memotivasi dan memimpin orang lain	9	10	2
	Melanjutkan tradisi keluarga	-	11	1
	Mengimplementasikan ide atau berinovasi	-	12	1
<i>Pushing factors</i> (Faktor pendorong)	Memperoleh pendapatan yang lebih baik	13	-	1
	Tidak puas dengan pekerjaan	14	15	2
Total		6	9	15

**Tabel 3.6**  
**Blueprint Skala Penelitian Adversity Quotient**

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
<i>Control</i> (pengendalian)	Mampu mengkondisikan diri dari situasi yang sulit.	1	2	2
	Keberanian menghadapi tantangan hidup.	3	4	2
	Memiliki keyakinan untuk bisa berubah.	5	6	2
<i>Origin</i> (siapa/apa asal usul kesulitan) dan <i>Ownership</i> (pengakuan)	Mengakui kesalahan diri sendiri.	7	8	2
	Mencari sebab permasalahan.	9, 10	11	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Reach (jangkauan)	Melakukan pemetaan masalah dengan tepat	12	13	2
	Mampu memaksimalkan sisi positif dari situasi sulit	14	-	1
Endurance (daya tahan)	Penguatan diri terhadap masalah	-	15	1
	Tanggapan terhadap masalah	16	17	2
	Menilai kesulitan atau kegagalan bersifat sementara	-	18	1
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach (Azwar, 2013). Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Dalam aplikasinya, realibilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Pada penelitian ini reliabilitas skala motivasi berwirausaha dari 15 aitem adalah 0,892 dan reliabilitas skala *adversity quotient* dari 18 aitem adalah 0,890. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua alat ukur cukup reliabel untuk dijadikan skala penelitian karena mendekati angka 1,00.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson (diolah dengan SPSS 16.0 *for windows*). Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu *adversity quotient* dengan variabel dependen yaitu motivasi berwirausaha, dan sekaligus untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel *adversity quotient* terhadap motivasi berwirausaha serta mengetahui seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.